

## "TURIMAN", Optimalkan Lahan Kering di Kukar.

Oleh Fitri F

Minggu, 14 Oktober 2018 07:24 - Terakhir Diupdate Minggu, 14 Oktober 2018 07:39

---

Istilah "Turiman" disini bukan nama orang melainkan singkatan dari Tumpang Sari Tanaman. Saat ini telah banyak dikembangkan sistem ini guna mendukung UPSUS Pajale.

Saat musim tanam tiba, petani bergotong-royong menanam padi gunung, tak terkecuali di lahan kering milik Bpk Ujang seluas 3 Ha yang berada di Kel.Sindang Jaya, Muara Jawa Tengah, Kutai Kartanegara (Sabtu,13/10/2018). Sistem gotong-royong di masyarakat Muara Jawa memang sudah menjadi tradisi turun temurun. Sekali nanam padi bisa mencapai 50 - 70 orang yang terjun langsung ke lahan.



Selama ini, lahan tersebut hanya ditanami dengan padi gunung saja. Tahun ini, melalui pendampingan oleh BPTP Balitbangtan Kaltim yang bekerja sama dengan Balai Penyuluhan Pertanian & Peternakan (BPPP) Kec. Muara Jawa mulai memperkenalkan sistem tanam "Turiman".

"Turiman" ini memadukan tumpang sari padi Situ Bagendit dan padi lokal Syantik dengan tanaman jagung yang ditanam disela-sela padi gunung.

Didampingi oleh Koord BPPP Kec. Muara Jawa (Dadang Kusnadi), Kepala BPTP Balitbangtan Kaltim (M. Amin) beserta tim ikut serta dalam kegiatan menanam padi gunung. Petanipun sangat antusias, bersemangat dan berterima kasih kepada BPTP Balitbangtan Kaltim. Mereka berharap kedepannya ada sosialisasi dan pendampingan terkait sistem tanam "Turiman".